

**PENERAPAN HUKUMAN SEBAGAI ALAT PENDIDIKAN
PADA LEMBAGA PONDOK PESANTREN DI KOTA
BANJARBARU**

TESIS

**Oleh:
AHMAD HUSEIN
NIM. 220211020030**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
2026 M/ 1447H**

**PENERAPAN HUKUMAN SEBAGAI ALAT PENDIDIKAN
PADA LEMBAGA PONDOK PESANTREN DI KOTA
BANJARBARU**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:
AHMAD HUSEIN
NIM. 220211020030

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Husein
NIM : 220211020030
Tempat, Tanggal Lahir : Bumi Asih, 11 November 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis saya yang berjudul “Penerapan Hukuman Sebagai Alat Pendidikan Pada Lembaga Pondok Pesantren Di Kota Banjarbaru.” Adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tesis ini bukan karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 18 Juni 2026



Ahmad Husein

BUKTI BEBAS PLAGIASI

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
No: 1579/Uh.14/IV/UPM-BP/06/2026	
Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat https://www.turnitin.com/ , dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:	
Nama	: Ahmad Husein
NIM	: 220211020030
Jenjang/Program Studi	: SZ/PAI
Judul	: Penerapan Hukuman Sebagai Alat Pendidikan Pada Lembaga Pondok Pesantren di Kota Banjarbaru
tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat http://idr.uin-antasari.ac.id/	
 Mengetahui Wakil Direktur,	  Kusnadi, M.Pd.I 7070820090811008
Banjarmasin, 18 Juni 2026	

PERSETUJUAN TESIS

PENERAPAN HUKUMAN SEBAGAI ALAT PENDIDIKAN PADA LEMBAGA PONDOK PESANTREN DI KOTA BANJARBARU

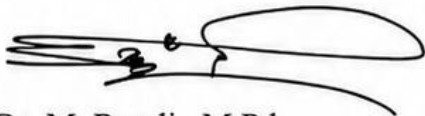
Yang dipersembahkan dan disusun Oleh:

AHMAD HUSEIN

NIM. 220211020030

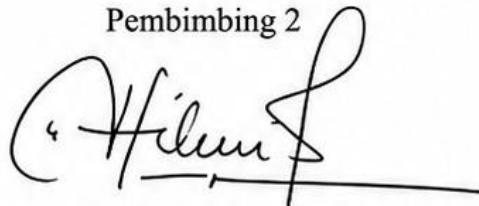
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada
Dewan Penguji

Pembimbing 1



Dr. M. Ramli , M.Pd.
NIP. 196604011992031005

Pembimbing 2



Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag
NIP. 196108151990021001

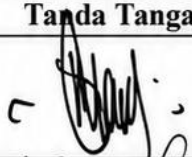
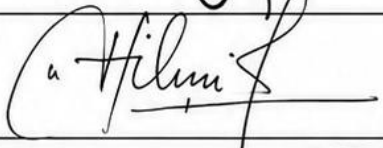
PENGESAHAN TESIS

PENERAPAN HUKUMAN SEBAGAI ALAT PENDIDIKAN PADA LEMBAGA PONDOK PESANTREN DI KOTA BANJARBARU

AHMAD HUSEIN
NIM. 220211020030

Telah diajukan pada dewan penguji
Pada :

Dewan penguji

Nama	Tanda Tangan
Dr. M. Noor Fuady, S.Ag., M.Ag. (Ketua)	
Prof. Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag (Penguji Utama)	
Dr. M. Ramli, M.Pd (Penguji Kedua)	
4. Dr. Hajiamor, M.Ag (Penguji Ketiga/Sekretaris)	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

A. Husein : 220211020030. Penerapan Hukuman Sebagai Alat Pendidikan Pada Lembaga Pondok Pesantren Di Banjarbaru, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag., Program Studi PAI, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Hukuman, Kedisiplinan Santri, Pendidikan Pesantren, Pendidikan Karakter, Evaluasi Hukuman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tujuan, bentuk, sistem penerapan, evaluasi, serta dampak hukuman dalam pembentukan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darul Ilmi, Pondok Pesantren Al-Falah Putera, dan Pondok Pesantren Al-Muhajirin 3. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan hukuman sebagai salah satu instrumen pendidikan dalam menjaga kedisiplinan santri sekaligus membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi multi situs. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tujuan penerapan hukuman di ketiga pesantren adalah membentuk akhlak, kedisiplinan, tanggung jawab, serta membiasakan santri menjalankan nilai-nilai keislaman; (2) bentuk hukuman yang diterapkan bersifat edukatif dan nonfisik, seperti membersihkan lingkungan, menghafal kosakata bahasa Arab, menghafal pelajaran, membaca Al-Qur'an, dan kegiatan pembinaan lainnya; (3) sistem penerapan hukuman dilakukan secara bertahap dan proporsional sesuai tingkat pelanggaran dengan melibatkan pengawasan ustadz, pimpinan pesantren, serta pada beberapa pesantren melibatkan organisasi santri; (4) evaluasi penerapan hukuman dilakukan secara berkala melalui rapat dan musyawarah guna memastikan hukuman tetap sesuai dengan tujuan pendidikan dan tidak mengarah pada tindakan represif; serta (5) dampak hukuman menunjukkan hasil yang dominan positif berupa meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, kesadaran beribadah, dan kemampuan mengendalikan diri, meskipun terdapat potensi dampak negatif apabila hukuman tidak diterapkan secara proporsional dan edukatif.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa hukuman di ketiga pesantren diposisikan sebagai alat pendidikan (*educative punishment*) yang berfungsi membina dan memperbaiki perilaku santri, bukan sebagai bentuk pembalasan atau pemberian penderitaan. Penerapan hukuman yang dilakukan secara bertahap, proporsional, dan dievaluasi secara berkala terbukti mendukung pembentukan karakter disiplin dan akhlak santri sesuai tujuan pendidikan pesantren.

ABSTRACT

A. Husein: 220211020030. The Implementation of Punishment as an Educational Tool in Islamic Boarding Schools in Banjarbaru. Thesis. Supervisor I: Dr. M. Ramli, M.Pd.; Supervisor II: Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag. Master Program in Islamic Education, Graduate School, Antasari State Islamic University (UIN Antasari) Banjarmasin, 2026.

Keywords: Punishment, Student Discipline, Islamic Boarding School Education, Character Education, Punishment Evaluation.

This study aims to analyze the objectives, forms, implementation system, evaluation, and impacts of punishment in fostering students' discipline at Darul Ilmi Islamic Boarding School, Al-Falah Putera Islamic Boarding School, and Al-Muhajirin 3 Islamic Boarding School. The study was motivated by the importance of punishment as one of the educational instruments in maintaining students' discipline while simultaneously developing character in accordance with Islamic values.

This research employed a qualitative approach using a multi-site case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data were analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña interactive model, which consists of data condensation, data display, and conclusion drawing. The trustworthiness of the data was ensured through source and technique triangulation.

The findings reveal that: (1) the primary objective of punishment in the three Islamic boarding schools is to cultivate good morals, discipline, responsibility, and the habituation of Islamic values among students; (2) the forms of punishment are educational and non-physical, including cleaning the school environment, memorizing Arabic vocabulary, memorizing learning materials, reciting the Qur'an, and participating in other educational activities; (3) the implementation system is carried out gradually and proportionally according to the severity of the violation, under the supervision of teachers, school leaders, and, in some schools, student organizations; (4) the evaluation of punishment is conducted periodically through meetings and deliberations to ensure that punishment remains aligned with educational objectives and does not become repressive; and (5) the impacts of punishment are predominantly positive, including improved discipline, responsibility, compliance with school regulations, religious awareness, and self-control, although negative consequences may arise if punishment is not implemented proportionally and educationally.

The study concludes that punishment in the three Islamic boarding schools is positioned as an educative punishment, serving as an educational instrument to guide and improve students' behavior rather than as a means of retaliation or inflicting suffering. The gradual, proportional, and regularly evaluated implementation of punishment has proven effective in supporting the development of students' discipline and moral character in accordance with the educational objectives of Islamic boarding schools.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu dan kemudahan dalam melaksanakannya. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa sejak persiapan hingga selesainya penulisan tesis ini, cukup banyak bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Sehingga dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, para Wakil Rektor, serta para staf lainnya yang telah memberikan pelayanan terhadap penulis selama melaksanakan penelitian.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, sebagai Direktur Pascasarjana UIN Antasari yang memudahkan dan memberikan pengesahan untuk tesis ini.
3. Dr. Noor Fuady, M.Ag. selaku ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Selain itu, kepada Ibu Noor Hidayah, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah

membantu berbagai hal termasuk administrasi kelengkapan Tesis serta memberikan fasilitas dan layanan yang baik, sehingga memudahkan penelitian menyelesaikan studi ini.

4. Dr. M. Ramli, M.Pd selaku pembimbing I Tesis dan Pembimbing Proposal Tesis yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, koreksi serta motivasi dalam penulisan tesis ini.
5. Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag selaku pembimbing II Tesis yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, koreksi serta motivasi dalam penulisan tesis ini.
6. Semua dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi.
7. Kepala staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan referensi yang diperlukan.
8. Kepada semua pihak yang ada di Pondok Pesantren Darul Ilmi, Al-Falah Putera, Al-Muhajirin 3 baik Pimpinan Pesantren, Ustadz Bidang Keamanan, Organisasi Santri, Operator dan Tata Usaha sekolah yang telah bersedia memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian sekaligus mendapatkan berbagai data yang diperlukan untuk penelitian tesis ini.

Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan memberikan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya.

Akhirnya, dengan semua kekurangan yang ada pada tugas akhir ini, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, 18 Juni 2026

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ث	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) *al-rijal* bukan *ar-rijal*, (الدِّيَّان) *al-diwan* bukan *ad-diwan*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharurah* melainkan *al-dharurah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	a dan i
اُو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	A	a dengan topi di atas
بِي	I	i dengan topi di atas
بُو	U	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijal* bukan *ar-rijal*, *al-diwan* bukan *ad-diwan*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharurah* melainkan *al- dharurah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbutah* terdapat pada kata yang terdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbutah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Thariqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jami'ah al-Islamiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf capital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huru cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbi, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

7. Kata Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
تُبَيَّنَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	Al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	Mawlânâ Malik al- Shâliḥ
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	Yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	Ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	Al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayamân
طَرَفُ الْعَيْنِ	Tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	Al-musâhamah
مَنْ مَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN TESIS.....	v
PENGESAHAN TESIS	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional.....	11
F. Penelitian Terdahulu.....	12
 BAB II KAJIAN TEORI	 17
A. Penerapan Hukuman.....	17
B. Alat Pendidikan.....	32
C. Pendidikan	34
D. Hukuman sebagai Alat Pendidikan.....	39
E. Lembaga Pondok Pesantren	43
 BAB III METODE PENELITIAN	 51
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	52

D. Data dan Sumber Data.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
1. Pondok Pesantren Darul Ilmi.....	57
2. Pondok Pesantren Al-Falah Putera.....	64
3. Pondok Pesantren Al-Muhajirin 3.....	69
B. Penyajian Data.....	73
1. Penerapan Hukuman Sebagai Alat Pendidikan Pada Lembaga Pondok Pesantren Di Kota Banjarbaru.....	73
1) Tujuan Penerapan Hukuman.....	73
2) Bentuk Hukuman.....	75
3) Sistem Pemberian Hukuman.....	77
4) Evaluasi Pelaksanaan Hukuman.....	81
2. Dampak Positif Dan Negatif Penerapan Hukuman Sebagai Alat Pendidikan Pada Lembaga Pondok Pesantren.....	105
1) Dampak Positif.....	105
2) Dampak Negatif.....	109
C. Analisis Data.....	129
1. Penerapan Hukuman Sebagai Alat Pendidikan Di Pondok Pesantren.....	129
a) Tujuan Penerapan Hukuman.....	129
b) Bentuk Hukuman.....	134
c) Sistem Penerapan Hukuman.....	137
d) Evaluasi Penerapan Hukuman.....	143
2. Dampak Positif dan Negatif Penerapan Hukuman di Pondok Pesantren.....	149
BAB V PENUTUP.....	158
A. Simpulan.....	158
B. Saran.....	159
DAFTAR PUSTAKA.....	161
LAMPIRAN.....	168
RIWAYAT HIDUP.....	186

DAFTAR TABEL

No.

4.1. Data Sarpras di Pondok Pesantren Darul Ilmi.....	63
4.2, Data Sarpras di Pondok Pesantren Al-Falah Putera.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

No

1. Daftar Terjemah.....	168
2. Peraturan di Pondok Pesantren Darul Ilmi, Al-Falah, Al-Muhajirin 3.....	169
3. Instrumen Penelitian.....	173
4. Surat Riset.....	174
5. Surat Selesai Riset.....	179
6. Foto Kegiatan Penelitian.....	1